

Analisis investasi alat hemodialisis di RS Krakatau Steel Cilegon periode 2000-2001

Tjahja, Arthur Ferdinand

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=12651&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebagai bagian integral dari organisasi kesehatan dan organisasi sosial maka dalam fungsinya untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang lengkap maka rumah sakit menjadi suatu sarana kesehatan yang kompleks, padat modal dan padat karya. Sebagai tempat rujukan pasien maka rumah sakit harus mempunyai kemampuan yang lebih dalam memberikan pelayanan kesehatan dalam hal SDM yang terlatih sampai dengan kelengkapan instrumen untuk pengobatan dan pemeriksaan guna mendukung tugas dokter dalam mengobati pasiennya. Peningkatan taraf sosio-kultural-ekonomi masyarakat, dan terjadinya trasi epidemiologi yang sedang berlangsung di negara berkembang saat ini mengakibatkan perubahan pola dalam mencari layanan kesehatan bagi mereka. Secara spesifik, dalam hal ini adalah meningkatnya kebutuhan untuk peralatan hemodialisis yang bersifat 'life saving' atau 'prolong life'. Peralatan hemodialisis digunakan untuk membersihkan darah dimana kotoran dan kelebihan cairan dikeluarkan langsung dari tubuh melalui 'dialyzer' atau ginjal buatan. Dialisis umumnya digunakan bagi penderita Gagal Ginjal Khronik, tapi juga pada Gagal Ginjal Akut, dehidrasi, keracunan atau over-dosis. Mengingat harga yang cukup mahal maka perlulah bagi rumah sakit yang merencanakan untuk pengadaan fasilitas ini dengan melakukan analisis investasi dengan baik agar bisa di capai tingkat pemanfaatan yang optimal sehingga tidak merugikan pihak penyelenggara tapi juga tidak terlalu membebankan masyarakat pengguna. Penelitian ini dilakukan dengan desain studi kasus di suatu rumah sakit dengan pendekatan secara kuantitatif dan kualitatif untuk menilai tingkat pemanfaatan peralatan hemodialisis di RS Krakatau Steel pada periode 2000 dan 2001 dan potensi penambahan alat dari sisi kelayakan finansial di Unit hemodialisis RS Krakatau Steel Cilegon. Dalam hal ini, dilakukan analisis terhadap: aspek pelanggan (karakteristik pelanggan, sumber pembiayaan dan pendapatan dari RS), aspek produksi (kepasitas produksi, SDM, waktu dan biaya), aspek pesaing dan aspek demografi untuk meneliti tingkat kapasitas produksi sudah berlebihan atau kurang dimanfaatkan. Hasil analisa menunjukkan telah maksimalnya pemanfaatan peralatan yang ada dan kurang optimalnya pemanfaatan tenaga dan ruangan. Berdasarkan analisis tersebut dan proyeksi pemanfaatan hemodialisis di tahun 2000 dan kelayakan keuangan dengan metoda pinjam dengan perjanjian maka dianjurkan kepada pihak rumah sakit untuk menambah 2 (dua) buah unit HD. Penelitian ini hanya berlaku di RS Krakatau Steel Cilegon pada periode 2000 dan 2001 dan tidak bisa secara langsung diterapkan di lokasi maupun rumah sakit lain. Sebagai penutup penelitian ini melihat tuntutan masyarakat yang makin meningkat maka seyogyanya pihak rumah sakit mengembangkan suatu upaya pro-aktif dalam mempertahankan pasien yang ada, sehingga pelayanan yang diberikan berkesinambungan yang akan sangat bermanfaat bagi penderita maupun bagi rumah sakit.

The Analysis of Hemodialysis Instrument Investment in Krakatau Steel Hospital, within Period of the year 2000 - 2001 As an integral part of the health and social organization to serve the people comprehensively, the hospital had become a complex facilities with heavy investments and a mixed of professionals in it. As a part of health referral system the hospital should have more capabilities in healthcare especially on its human resources

and a number of medical instruments to support the medical services. The development of socio-cultural-economics of the people and the epidemiological transition that occurred in developing countries nowadays created a change in the process of seeking the healthcare services. In this case, increasing the need of hemodialysis treatment because of its life saving and prolong life functions. Dialysis treatment replaces the function of the kidneys, which normally serve as the body's natural filtration system. Through the use of a blood filter and a chemical solution known as dialysate, the treatment removes waste products and excess fluids from the bloodstream, while maintaining the proper chemical balance of the blood. Dialysis is used for treating Chronic Renal Failure, Acute Renal Failure, Dehydration, Toxic and Over-doses of drugs. Because of its expensiveness, the hospital should plan carefully to operate this equipment to avoid the burden to the provider or its consumers. This research is a case study design with quantitative and qualitative analysis to study the utilization of hemodialysis equipment in Krakatau Steel Hospital in the period of 2000 - 2001 as well as feasibility on additional equipments. The analysis was executed through: consumer's aspects, production aspects, and competitor and demographically to study the production capacity of the instruments. The result of this analysis showed that the utilization of 2 HD units had been maximal even over-utilized, while the manpower and the room space was still underutilized. Based on this analysis and the utilization projection through forecasting method and its feasibility for rent an instrument with agreement, the author suggested that 2 more HD units in 2002 are needed to be equipped. This study only valid for Krakatau Steel Hospital in the period of 2000 - 2001, and should not be implemented without careful consideration in other places or hospitals. At the end, the author mentioned about the increasing need proactive program to retain the patient, so that the service could be implemented continuously for the sake of the patient as well as the hospital.